

## **ABSTRAK**

### **PELAKSANAAN PENGELOLAAN ROYALTI PENCIPTA LAGU PADA KAFE PASCA BERLAKUNYA PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 56 TAHUN 2021 TENTANG PENGELOLAAN ROYALTI HAK CIPTA LAGU DAN/ATAU MUSIK DI BANDAR LAMPUNG**

**Oleh:**

**Muhammad Iqbal Al Qodri**

Royalti adalah imbalan atas pemanfaatan hak ekonomi suatu Ciptaan atau Produk Hak Terkait yang diterima oleh Pencipta atau Pemilik Hak Terkait. Royalti yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Royalti Hak Cipta Lagu dan/atau Musik sebagaimana dimaksudkan untuk memberikan kepastian hukum bagi pencipta/pemegang hak cipta dan produk hak terkait. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengelolaan royalti sebelum dan setelah adanya Peraturan Pemerintah Nomor 56 tahun 2021 tentang Pengelolaan Royalti Hak Cipta Lagu dan/atau Musik dan pengelolaan royalti terhadap Pencipta lagu dan Kafe di Bandar Lampung.

Penelitian ini menggabungkan penelitian hukum deskriptif dengan penelitian hukum normatif empiris. Pendekatan masalah yuridis normatif yang digunakan dalam penelitian ini didukung oleh yuridis empiris, dan data serta sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Proses pengolahan data meliputi melihat data, membubuhkan keterangan data, merekonstruksi bahan, dan mengorganisasi bahan hukum. Data tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kualitatif..

Hasil penelitian menunjukkan bahwa royalti yang didapatkan oleh Pencipta lagu di Bandar Lampung mayoritas adalah royalti yang didapat dari imbalan pentas musik, penjualan *merchandise* (CD, Kaset dan Kaos Band) dan royalti digital. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Royalti Hak Cipta Lagu dan/atau Musik di Bandar Lampung belum terimplementasi menyeluruh, hal ini dibuktikan dengan data penelitian yang telah dilakukan penulis kepada pemilik kafe dan pencipta lagu yang pada hal ini pengelolaan royalti tersebut masih membingungkan pencipta lagu dan pemilik kafe di Bandar Lampung karena kurangnya informasi dan sosialisasi yang diterima dari pemerintah.

**Kata Kunci : Pengelolaan Royalti, Hak Cipta Lagu**

## ***ABSTRACT***

### ***ROYALTY MANAGEMENT OF SONGWRITTER IN BANDAR LAMPUNG BASED ON LAW NUMBER 28 OF 2014 CONCERNING COPYRIGHTS ON THE APPLICATION OF GOVERNMENT REGULATION 56 YEAR 2021 CONCERNING ROYALTY MANAGEMENT OF COPYRIGHTS OF SONG AND/OR MUSIC***

***By:***

***Muhammad Iqbal Al Qodri***

*Royalty is a payment made to the author or the owner of related rights in exchange for their use of the economic rights to a work or related rights product. Government Regulation Number 56 of 2021 concerning Management of Song and/or Music Copyright Royalties regulates royalties with the goal of giving producers and holders of related rights products legal clarity. In this study, the administration of royalties for songwriters and cafes in Bandar Lampung was compared before and after the Government Regulation Number 56 of 2021 concerning the Management of Royalties for Song and/or Music Copyrights.*

*Empirical normative legal research of the descriptive legal research kind was used in this study. The normative juridical problem approach employed in this study is backed by empirical juridical, and the data and data sources used are primary and secondary data. The process of processing data involves looking at data, annotating data, reconstructing materials, and organizing legal materials. The data is then assessed using qualitative analytical techniques.*

*The findings indicate that the main sources of royalties for composers in Bandar Lampung City include payments for musical performances, sales of items (such as CDs, cassettes, and band shirts), and digital royalties. Research data in the form of interviews with cafe owners and songwriters conducted by the author show that Government Regulation Number 56 of 2021 concerning Management of Song and/or Music Copyright Royalties in Bandar Lampung has not been fully implemented. In this case, the management of royalties is still unclear to songwriters and cafe owners in Bandar Lampung due to the lack of information and socialization received from the government.*

***Keywords: Royalty Management, Song Copyright***